BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan metabolit sekunder yang terdapat di dalam sampel daun gelinggang adalah fenolik, flavonoid, dan steroid.
2. Sampel ekstrak daun gelinggang aktif sebagai antioksidan ditandai dengan nilai IC_{50} ekstrak etil asetat sebesar 45,8251 mg/L, sedangkan pada ekstrak metanol nilai IC_{50} 77,0175 mg/L dan ekstrak n-heksan nilai IC_{50} =221.66 mg/L.
3. Kandungan fenolik total yang paling banyak dari sampel daun gelinggang adalah ekstrak etil asetat yaitu 1438,1 mg/L GAE yaitu dibanding kan ekstrak metanol dan n-heksan 1238 dan 950,3 mg/L GAE.
4. Hubungan antara kandungan fenolik total (mg/L GAE) terhadap aktivitas antioksidan (IC_{50}) adalah berbanding lurus, semakin tinggi kandungan fenolik total maka aktivitas antioksidan juga semakin tinggi.
5. Aktivitas antibakteri yang paling kuat dari sampel daun gelinggang pada bakteri gram positif (*Staphylococcus aureus)* adalah pada konsentrasi 1000 mg/L dengan zona inhibisi 11,67 mm dan pada bakteri gram negatif (*Escherichia coli)* pada ekstrak n-heksan dengan konsentrasi 1000 mg/L zona inhibisi sebesar 10 mm.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karaktesisasi terhadap ekstrak kasar yang didapatkan sehingga dapat diketahui secara pasti senyawa apa yang berperan sebagai antioksidan dan antibakteri
2. Untuk melakukan uji aktivitas lainnya seperti antitoksik, antijamur, antiinflamasi dan lain-lain.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA